

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan umum dan khusus :

1. Kesimpulan Umum

Terdapat pertumbuhan mikroorganisme pada PASI di Unit Perinatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Beberapa jenis bakteri yang ditemukan pada PASI di unit perinatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung adalah *Enterobacter sp.*, *Escherichia coli*, *Staphylococcus sp.*, *Streptococcus sp.*, dan *Bacillus spp.*
- b. Dari 16 sampel PASI yang telah diuji maka jumlah mikroorganisme dalam PASI sesuai dengan kombinasi 3 tabung metode MPN adalah 0,93 CFU/gram 1 sampel, 2,4 CFU/ml 1 sampel, 0,43 CFU/ml 1 sampel, 11,0 CFU/ml 1 sampel, 0,07 CFU/ml 1 sampel, >11,0 CFU/ml sebanyak 3 sampel, 2 sampel tidak dapat teridentifikasi jumlahnya dan 6 sampel memperlihatkan tidak terdapat pertumbuhan mikroba

sehingga didapat 50% sampel melebihi standar batas maksimum cemaran mikroba menurut SNI No. : 01-6366-2000.

- c. Beberapa jenis bakteri yang ditemukan pada air pencampur PASI di Unit Perinatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung adalah *Citrobacter freundii*, *Enterobacter sp.* dan *Escherichia coli*.
- d. Dari kedua sampel air yang telah diambil maka jumlah mikroorganisme dalam air sesuai dengan kombinasi 3 tabung metode MPN adalah $> 11,0$ CFU/ml.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung, khususnya ruang perinatologi dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan juga sebagai saran perbaikan higiene khususnya mengenai penyajian PASI.
2. Bagi tenaga kesehatan sebaiknya pada saat menyiapkan dan menyajikan susu harus memperhatikan benar mengenai kebersihannya, misalnya saat mencuci botol susu maka harus menggunakan air bersih dan sabun lalu disimpan ditempatnya. Saat akan menyajikan susu maka tenaga kesehatan sebaiknya mencuci tangan terlebih dahulu dan saat mengaduk susu tersebut tangan perawat sebaiknya jangan mengenai botol dotnya karena memungkinkan terjadinya pencemaran bakteri.
3. Bagi peneliti lain, dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk memeriksa penyebab terdapatnya mikroorganisme pada PASI di Unit Perinatoogi Rumah Sakit Abdul

Moelok Bandar Lampung, misalnya dengan meneliti kebersihan dot ataupun cara penyajian oleh tenaga kesehatan yang saat itu bertugas membuat susu untuk bayi. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai spesies bakteri yang terdapat dalam sampel dengan melakukan uji yang lebih spesifik.